

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia atau pneumonitis merupakan peradangan akut parenkim paru yang biasanya berasal dari suatu infeksi. Sehingga ditemukannya infeksi nosokomial (di dapat dari rumah sakit) yang resisten terhadap antibiotik, ditemukannya organisme-organisme yang baru (seperti *legionella*). Pneumonia adalah penyakit yang banyak terjadi yang menginfeksi kira-kira 450 juta orang pertahun dan terjadi di seluruh penjuru dunia. Penyakit ini merupakan penyebab utama kematian pada semua kelompok yang menyebabkan jutaan kematian (7% dari kematian total dunia) setiap tahun (Utomo, 2017, p. 2).

Berdasarkan data WHO di tahun 2019 pneumonia membunuh 740.180 anak dibawah umur lima tahun, menyumbang 14% dari semua kematian anak di bawah lima tahun, tetapi 22% dari semua kematian pada anak berusia 1 hingga 5 tahun. Dalam kutipan Indah, (2019) mengatakan bahwa WHO juga melaporkan 15 negara berkembang dengan jumlah kematian terbanyak akibat pneumonia berasal dari beberapa Negara, diantaranya Negara India sebagai urutan pertama sebanyak 158.176, diikuti Nigeria di urutan kedua sebanyak 140.520 dan Pakistan di urutan ketiga sebanyak 62.782 kematian. Indonesia juga menjadi salah satu Negara yang masuk ke 10 besar Negara dengan angka kematian terbanyak akibat pneumonia yaitu berada di urutan ketujuh dengan total 20.084 kematian. Menurut Riskesdas 2013 dan 2018 prevalensi pengidap pneumonia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia tahun 2013 mencapai 1,6% , sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 2%.

Dampak dari peningkatan kasus pneumonia ini bisa disebabkan karena faktor lingkungan dan kebiasaan merokok. Jadi perbandingan dari tahun 2013 dan 2018 penyakit pneumonia mengalami peningkatan sebanyak 0,4%. Selain itu, pneumonia merupakan salah satu dari 10 besar penyakit rawat inap di rumah sakit, dengan proporsi kasus 53,95% laki-laki dan 46,05% perempuan (Abdjul & Herlina, 2020, p. 103).

Provinsi Lampung Riskesdas 2018 pneumonia tertimbang sebanyak 31.462, prevelensi pneumonia pada balita tertimbang sebanyak 2.963 kasus. Ditemukan prevelensi di Lampung Utara tertimbang 1.82% dengan jumlah total 2.314 kasus dan tertimbang 3,09% pneumonia pada balita dengan total 340 kasus (Tim Riskesdas, 2019, p. 74).

Hasil data yang diperoleh dari buku catatan rekam medis di RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 jumlah kasus pneumonia ditemukan 11 kasus, 2019 2 kasus, 2020 6 kasus dan 2021 ditemukan hanya 4 kasus. Kasus pneumonia yang ditemukan di RSUD Mayjend HM Ryacudu tergolong sedikit (Buku Rekam Medis RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi).

Meskipun demikian hal tersebut juga penting untuk segera ditangani. Karena jika tidak ditangani dengan tepat maka pneumonia akan menimbulkan berbagai macam komplikasi pada paru, contohnya seperti abses paru, efusi pleura, gagal napas, gagal ginjal bahkan sudah banyak berdampak kematian pada balita. Peran perawat dalam menangani masalah ini yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan dengan usaha promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Abdjul & Herlina, 2020, p. 103).

Penanggulangan penyakit infeksi adalah dengan menggunakan antibiotika dengan sebagai besar penggunaannya berada di lingkungan rumah sakit. Untuk itu manajemen antibiotika hendaklah berdasarkan suatu program untuk pengontrolan infeksi, pengawasan kuman resistensi, pengawasan dalam penggunaan, serta pembuatan pedoman baru yang berkesinambungan terhadap pemakaian antibiotika dan profilaksi sehingga

dapat meningkatkan rasionalitas dalam penggunaan antibiotika (Negara, 2016) dalam (Aditasari & Kusumawati, 2022, p. 364).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan Asuhan Keperawatan Terhadap Tn. N dengan gangguan Oksigenasi Pada Kasus Pneumonia di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas banyaknya kasus pneumonia yang ditemukan maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Terhadap Tn. N dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Pneumonia di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan laporan ini adalah diketahuinya gambaran asuhan keperawatan terhadap Tn. N dengan kebutuhan oksigenasi pada kasus pneumonia di ruang penyakit dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi pada tanggal 28 februari - 04 Maret 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan yang ditegakkan, rencana keperawatan, implementasi atau tindakan yang dilakukan dan evaluasi pada klien dengan asuhan keperawatan terhadap Tn. N dengan kebutuhan oksigenasi pada kasus pneumonia di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Manfaat laporan tugas akhir bagi penulis untuk menambah wawasan menambah ilmu dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta penerapan dalam pembuatan asuhan keperawatan dengan kasus pneumonia.

2. Bagi Rumah Sakit Ryacudu

Menjadi bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan kasus pneumonia.

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Penulisan tugas akhir ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan dalam pelaksanaan proses belajar dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan terhadap asuhan keperawatan pada klien kasus pneumonia.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini yaitu asuhan keperawatan terhadap Tn. N dengan kebutuhan oksigenasi pada kasus pneumonia di ruang penyakit dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi penulis batasi sebagai berikut: gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan yang ditegakkan, rencana keperawatan, implementasi atau tindakan yang dilakukan dan evaluasi pada tanggal 28-04 Maret 2022.